

**TRADISI MEGIBUNG DALAM KARYA LUKIS
I GEDE WIRA DANANJAYA**



FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

SINGARAJA

2025



TRADISI MEGIBUNG DALAM KARYA LUKIS

I GEDE WIRA DANANJAYA

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Pendidikan Ganesha
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra**



**Oleh
I Gede Wira Dananjaya
NIM 2012031017**

**PROGRAM SRUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI DAN DESAIN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS
DAN MEMENUHI SYARAT SYARAT UNTUK
MENCAPAI GELAR SARJANA PENDIDIKAN**



LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh I Gede Wira Dananjaya ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 18 Juli 2025

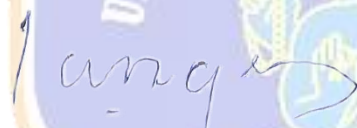
Dewan Penguji,



Dr. Ni Luh Putu Lka Sulistia Dewi, S.Pd, M.Pd. (Ketua)
NIP. 198104192006042002



Drs. I Gusti Nengah Sura Ardana, M.Sn. (Anggota)
NIP. 196012311990031013



Dr. Angen Bronto Sutrisno, S.Sn., M.A. (Anggota)
NIP. 198202062010122003



Dr. I Nyoman Rediasa, S.Sn., M.Si. (Anggota)
NIP. 197904272010121002



I Gusti Made Budiarta, S.Pd., M.Pd. (Anggota)
NIP. 196904091997031002

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN PANITIA UJIAN
SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 18 Juli 2025

Mengetahui,

Ketua Ujian

Sekretaris Ujian


Dr. Ni Luh Putu Eka Sulis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198104192006042002


Dr. I Nyoman Rediasa, S.Pd., M., Si.
NIP. 97904272010121002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni,


Drs. I Gede Nurjaya, M.Pd.
NIP. 196503201990031002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Tradisi Megibung Dalam Karya Lukis I Gede Wira Dananjaya” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/ sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 18 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,



I Gede Wira Dananjaya



MOTTO

Merasa berguna saat dibilang tidak berguna,

Perubahan yang Kekal Abadi

-Wira Dananjaya

Hidup dimulai ketika lo hampir mati

Se siap siapnya kita, kita tidak pernah siap

-Indra Frimawan



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan anugerahNya penulis dapat menyusun, melakukan perancangan dan menyelesaikan Skripsi yang berjudul “*TRADISI MEGIBUNG DALAM KARYA LUKIS I GEDE WIRA DANANJAYA*”.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini dapat saya kerjakan sampai selesai tentunya karena adanya bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M. Pd., selaku Rektor Universitas Pendidikan Ganesha.
2. Bapak Drs. I Gede Nurjaya, M.Pd., selaku Dekan Falkutas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha.
3. Bapak Dr. Drs. I Ketut Supir, M. Hum selaku Ketua Jurusan Seni dan Desain, falkutas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha.
4. Bapak Dr. I Nyoman Rediasa, S.Sn., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Seni Rupa S-1. Jurusan Seni dan Desain. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha.
5. Drs I Gusti Nengah Sura Ardana, M.Sn. selaku pembimbing I yang telah memberikan dukungan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dr. Langen Bronto Sutrisno, S.Sn., M.A. selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh keluarga terutama yang telah memberi semangat, dukungan serta doa sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Teman-teman Prodi Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2020 yang telah memberikan motivasi, semangat dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Orang tua, terutama bapak dan ibu yang telah memberikan doa-doa, dukungan, kerja kerasnya terima kasih untuk semuanya, itu saja sudah cukup bagi penulis sehingga menjadi kekuatan terbesar sehingga bisa berada saat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dan dapat memberikan manfaat untuk semua pembaca.

Singaraja, 18 Juli 2025



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGUJI	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
MOTTO	viii
PRAKATA.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
GLOSARIUM.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengertian Istilah.....	7
2.2 Kajian Teori.....	8
2.3 Penelitian Relevan	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Metode Penelitian.....	18
3.2 Rancangan penelitian	19
3.3 Sasaran Penelitian.....	20
3.4 Tehnik Pengumpulan data	20
3.4.1. Observasi	21
3.4.2. Dokumentasi	21
3.4.3. Kepustakaan	22

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Proses penciptaan karya lukis dan hasil karya I Gede wira Dananjaya...	23
4.1.1. Tahapan persiapan.....	24
4.1.2. Tahap penciptaan karya lukis.	34
4.2 Bentuk Visual karya lukis tradisi <i>megibung</i> karya I Gede Wira Dananjaya.	48
BAB V PENUTUP.....	53
5.1 Rangkuman.....	53
5.2 Kesimpulan.....	53
5.3 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
RIWAYAT HIDUP.....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Lukisan Chusin Setiadikara.....	17
Gambar 2 2 Lukisan Chusin Setiadikara.....	17
Gambar 2 3 Lukisan Nyoman Wijaya.....	17
Gambar 2 4 Lukisan Nyoman Wijaya.....	17
Gambar 2 5 Lukisan Nyoman Wijaya.....	17
Gambar 4. 1 kanvas.....	25
Gambar 4. 2 Cat Minyak.....	26
Gambar 4. 3 Cat dasar weldon	26
Gambar 4. 4 Cat Gesso.....	27
Gambar 4. 5 pensil	28
Gambar 4. 6 Arang.....	29
Gambar 4. 7 pisau cutter	29
Gambar 4. 8 Penghapus.....	30
Gambar 4. 9 kapas.....	30
Gambar 4. 10 Kuas.....	31
Gambar 4. 11 Pisau palet	32
Gambar 4. 12 palet warna	32
Gambar 4. 13 Oil drying	33
Gambar 4. 14 Kain lap	33
Gambar 4. 15 Sketsa karya.....	34
Gambar 4. 16 Sketsa karya kedua.....	35
Gambar 4. 17 Sketsa karya ketiga.....	35
Gambar 4. 18 Sketsa karya pertama.....	35
Gambar 4. 19 Sketsa pembanding.....	36
Gambar 4. 20 Sketsa pembanding.....	36
Gambar 4. 21 Sketsa pembanding.....	37
Gambar 4. 22 Sketsa pebanding.....	37
Gambar 4. 23 Sketsa di canvas kosong.....	37
Gambar 4. 24 <i>Drawing</i> di media kanvas.....	38
Gambar 4. 25 <i>Drawing</i> karya pertama.....	40
Gambar 4. 26 Proses <i>Drawing</i> karya pertama	40
Gambar 4. 27 <i>Drawing</i> karya pertama	41
Gambar 4. 28 <i>Drawing</i> karya kedua	41
Gambar 4. 29 Proses karya kedua yang hampir selesai	42
Gambar 4. 30 Proses <i>drawing</i> karya kedua.....	44
Gambar 4. 31 karya kedua yang hampir selesai.....	44
Gambar 4. 32 Karya eksperimen.....	44
Gambar 4. 33 Karya eksperimen.....	45
Gambar 4. 34 Karya eksperimen.....	45
Gambar 4. 35 karya eksperimen	45
Gambar 4. 36 Acuan <i>painting</i> urutan.....	47

Gambar 4. 37 Urutan dalam karya kedua.....	47
Gambar 4. 38 <i>Painting</i> balah pada karya ketiga	48

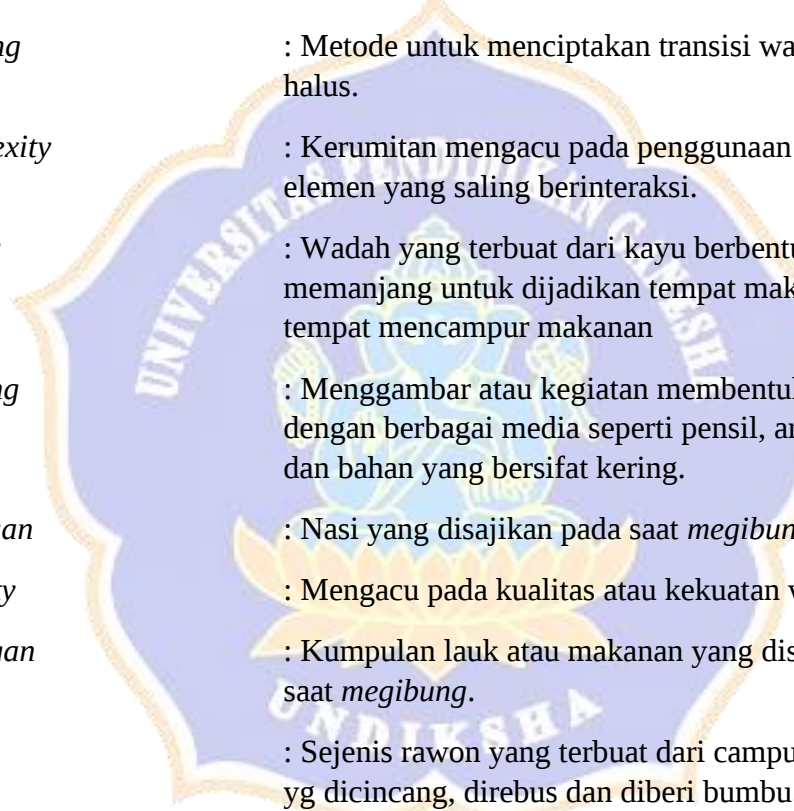


DAFTAR BAGAN

Bagan 3 1 Rancangan Penelitian.....	20
-------------------------------------	----



GLOSARIUM



<i>Balah</i>	: Lauk yang terbuat dari lemak dan kulit babi bagian perut yang diberi bumbu, masakan khas karangasem.
<i>Brahmana</i>	: Golongan cendekiawan yang menguasai ajaran agama, ritual dan filsafat hindu, serta berperan sebagai pendeta dan guru.
<i>Bhoga</i>	: Makanan persembahan kepada dewa dan menjadi berkah setelah diberkati.
<i>Blending</i>	: Metode untuk menciptakan transisi warna yang halus.
<i>Complexity</i>	: Kerumitan mengacu pada penggunaan berbagai elemen yang saling berinteraksi.
<i>Dulang</i>	: Wadah yang terbuat dari kayu berbentuk memanjang untuk dijadikan tempat makan atau tempat mencampur makanan
<i>Drawing</i>	: Menggambar atau kegiatan membentuk citra visual dengan berbagai media seperti pensil, arang, krayon dan bahan yang bersifat kering.
<i>Gibungan</i>	: Nasi yang disajikan pada saat <i>megibung</i> .
<i>Intensity</i>	: Mengacu pada kualitas atau kekuatan warna.
<i>Karangan</i>	: Kumpulan lauk atau makanan yang disajikan pada saat <i>megibung</i> .
<i>Komoh</i>	: Sejenis rawon yang terbuat dari campuran daging yg dicincang, direbus dan diberi bumbu.
<i>Kala</i>	: Merujuk pada waktu.
<i>Ksatria</i>	: Kasta kedua yang ada di dalam ajaran agama hindu seperti prajurit yang memiliki keberanian.
<i>Lawar</i>	: Makanan berbahan dasar kelapa yang diparut dan berisi bumbu
<i>Local Knowledge</i>	: Pengetahuan, keterampilan dan praktik yang dikembangkan dan diteruskan turun temurun dalam sebuah daerah atau lingkungan.

<i>Megibung</i>	: Tradisi makan bersama yang berasal dari karangasem.
Manusia yadnya	: Salah satu dari panca yadnya dalam agama hindu, persembahan suci yang ditujukan kepada sesama manusia.
<i>Nyeret</i>	: Minum air dari kendi.
<i>Nge leak</i>	: Ilmu hitam yang berada di bali.
<i>Painting</i>	: Melukis atau lukisan, kegiatan yang menghasilkan karya pada kanvas menggunakan cat, kuas dan media yang bersifat basah atau cair.
<i>Pepara</i>	: Ketua yang mengatur acara megibung.
<i>Padamara</i>	: Campuran dari macam-macam lawar.
<i>Research</i>	: Kegiatan mencari informasi baru.
<i>Sela</i>	: Satu kelompok dalam <i>megibung</i> yang berisikan 6-7 orang
<i>Sate kablet</i>	: Sate sisa yang berbahan lemak-lemak babi.
<i>Sate lilit/sate nyuh</i>	: Sate yang terbuat dari bahan kelapa dan daging serta dililit dalam sebuah tusuk sate.
<i>Sate Pusut</i>	: Sate yang berisikan daging saja.
<i>Sudra</i>	: Kasta terendah dalam kasta hindu.
<i>Tamas</i>	: Anyaman yang terbuat dari daun kelapa digunakan sebagai alas <i>megibung</i> .
<i>Urab</i>	: Makanan yang bahan utamanya adalah sayur yang diberi sedikit kelapa parut.
<i>Unity</i>	: Prinsip yang menekankan pada hubungan harmonis antar elemen-elemen dalam sebuah karya seni.
<i>Urutan</i>	: Makanan yang terbuat dari usus babi diberi daging di tengahnya.
<i>Wasya</i>	: Kasta ketiga dalam agama hindu, golongan yang berisikan petani, pedagang dan tukang.